

PENELITIAN TENTANG MANTRA *KA MAKI LOKA DAN SU'I* PADA PESTA *REBA*
MASYARAKAT BAJAWA KABUPATEN NGADA UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Ferdinandus Dy

NIM 1303224

ABSTRAK

Judul tesis ini adalah “Penelitian Tentang Mantra *Ka Maki Loka* Dan *Su'i* pada Pesta *Reba* Masyarakat Bajawa Kabupaten Ngada untuk Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”. Judul ini lahir dari pemahaman bahwa mantra mengandung nilai luhur yang diwariskan sebagai akumulasi karya cipta dan gagasan dari sebuah peradaban. Mantra dalam ritus *reba* adalah hal unik karena dituturkan oleh orang tertentu dan pada saat tertentu saja. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur, konteks penuturan, konteks penciptaan, makna dan fungsi mantra *ka maki loka* dan *su'i* pada ritus *reba* masyarakat Bajawa Kabupaten Ngada serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan hal-hal dimaksud. Penelitian menggunakan teori sastra, folklor, kebudayaan, tradisi lisan, sastra lisan, sintaksis dan kurikulum yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mantra dianalisis menggunakan teori yang diusung Albert B Lord. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti hadir sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data menggunakan *handycam*, kamera, dan catatan-catatan. Pengolahan data memperlihatkan mantra ini menggunakan kata-kata yang memenuhi fungsi sintaksis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat. Bunyi mantra memperlihatkan kesan merdu sebagai sebuah kelengkapan estetis dari karya sastra. Keputisan dari pembacaan mantra mampu memberikan kesan religiusitas. Dalam masyarakat Bajawa, mantra *ka maki loka* dan *su'i uwi* memepati fungsi sebagai doa, alat komunikasi, alat pendidikan, alat sosial, dan alat kebudayaan. Sesuai kurikulum KTSP, mantra *su'i uwi* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang dikemas dalam bentuk *handout*. Ini sebagai upaya menjawab tuntutan pembelajaran kontekstual dan konsep pendidikan berkarakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Mantra Reba, Sastra Lisan dan Pembentukan Karakter

STUDY OF KA MAKI LOKA AND SU'I INCANTATIONS IN REBA PARTY OF BAJAWA PEOPLE, REGENCY OF NGADA, TO BUILD CHILDREN'S CHARACTER THROUGH INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

Ferdinandus Dy

NIM 1303224

ABSTRACT

The title of this thesis, Study of *Ka Maki Loka and Su'i* incantations in Reba Party of Bajawa People, Regency of Ngada, to Build Children's Character by Teaching Indonesian Language in Senior High School, is born of the understanding that incantations containing virtues that are inherited as an accumulation of creative works and ideas of a civilization. Incantations in the rites *reba* is a unique case as derived by particular people and at particular times only. Research problems of this study are about how is the structure, the narrative context, the context of the talk, the meaning and function of *ka maki loka* and *su'i* incantations on *reba* of Bajawa people in regency of *Ngada* as well as the use of it as teaching materials at school. The aim is to describe the things mentioned. Theories of literature, folklore, culture, oral tradition, oral literature, syntax and applicable curriculum were applied in this research. This research used qualitative descriptive method where the incantations were analyzed using theory which is promoted by Albert B Lord. Data were collected by interview, observation and documentation. Researcher presented as a key instrument of the study. The data were collected by using camcorders, cameras, and field notes. The results shows that the incantations consist of syntactic functions. The language used for it is the language of the local area. The sounds of spoken incantations is tunable and complete the aesthetic of the literary works. The poetical of incantations could give impression of religiosity. In a society of Bajawa, *ka maki loka* and *su'i uwi* took place as prayer, means of communication, educational tools, social tools, and cultural tools. In the corresponding of *KTSP* (School-based Curriculum), *su;Ii uwi* incantation can be used as teaching material that as packaged in the form of handouts. This is an attempt to answer the demands of contextual learning and the concept of character education through Indonesian language learning.

Keywords: *Reba* incantations, oral literature and character building